



Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series

Journal Homepage : <https://jurnal.uns.ac.id/seeds/index>

IMPLEMENTATION OF THE THINK TALK WRITE TYPE COOPERATIVE MODEL USING PICTURE CARD MEDIA TO IMPROVE EFFECTIVE SENTENCE WRITING SKILLS IN CLASS III STUDENTS OF SDN 3 TAMANWINANGUN ACADEMIC YEAR 2022/2023

Nanda Febri Anjalika*, Tri Saptuti Susiani, Ngatman
Universitas Sebelas Maret

*Correspondence: nndfbri@student.uns.ac.id

Article Info :

Article history:

Received 6 June 2023

Accepted 7 July 2023

Available online 31 July 2023

Keywords:

effective sentences, writing skills, TTW

Abstract

The study aimed to describe the steps for implementing Think Talk Write and flash cards, improve writing skills about effective sentences through the application of TTW and flash cards, and describe the obstacles and solutions in applying TTW and flash cards. It was collaborative classroom action research conducted in three cycles. The subjects were teachers and 25 students of third grade at SDN 3 Tamanwinangun. The data were qualitative and quantitative. Data collection techniques were observation, interviews, and tests. Data validity used triangulation of source and triangulation of technique. The implementation of TTW and flash cards improved writing skills about effective sentences to third grade students of SDN 3 Tamanwinangun in academic year of 2022/2023. The average percentages of passing grades were 72% in the first cycle, 84% in the second cycle, and 92% in the third cycle. It concludes that the implementation of Think Talk Write and flash cards improves writing skills about effective sentence to third grade students of SDN 3 Tamanwinangun in academic year of 2022/2023.



PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar yang dapat dipelajari secara langsung dalam kehidupan sehari-hari (Anzar dan Mardhatillah, 2018, 54) karena bahasa berperan penting dalam perkembangan siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami diri dan lingkungannya, serta membantu siswa untuk menyampaikan gagasan secara lisan dan tertulis, serta meningkatkan apresiasi terhadap hasil sastra Indonesia. Kemampuan siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai keterampilan berbahasa.

Seseorang harus memiliki keterampilan berbahasa untuk mewujudkan ekspresi diri baik secara lisan maupun tulis. Ada empat bidang keterampilan bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa adalah kemampuan dan kecakapan untuk menggunakan bahasa yang mencakup kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. (Gereda, 2020).

Keterampilan menulis yang dipelajari pada tingkat Sekolah Dasar salah satunya adalah keterampilan menulis kalimat efektif. Pratiwi, Sundari, dan Suzanti (2021) menyatakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang dirasa hidup, mudah ditangkap, dan dipahami oleh pembaca, sehingga tidak mengandung kesalahpahaman dalam kalimat efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III SDN 3 Tamanwinangun, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen pada hari Jumat tanggal 30 Desember 2022 menunjukkan bahwa keterampilan menulis kalimat efektif siswa dikategorikan masih kurang, ada beberapa siswa yang masih kesulitan untuk menulis kalimat efektif. Siswa kesulitan dalam memilih dan menyusun kata untuk membuat kalimat efektif. Diperkuat dengan hasil observasi pada hari Sabtu tanggal 7 Januari 2023, permasalahan dalam menulis kalimat efektif adalah siswa kurang memahami materi tersebut. Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 3 Tamanwinangun menunjukkan bahwa, beberapa siswa masih kesulitan untuk menulis kalimat efektif. Ketika pembelajaran berlangsung, siswa ada yang tidak fokus memperhatikan guru dan ada yang asik bermain sendiri. Hal ini diperkuat pada rata-rata nilai keterampilan siswa di semester 1 pada pelajaran bahasa Indonesia yaitu 73,4 dari 25 siswa. Terdapat 48% atau 12 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dan 52% atau 13 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah untuk keterampilan menulis adalah 75.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibutuhkan suatu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif. Peneliti memilih salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif, yaitu model *Think Talk Write (TTW)*. Menurut Shoimin (2016) model *Think Talk Write (TTW)* yaitu model yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa. Sejalan dengan hal itu, Indahyanti (2017) juga berpendapat bahwa model *Think Talk Write* yaitu model yang mencakup proses *Think*, *Talk*, dan *Write* yang dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Selain memilih model pembelajaran, dibutuhkan juga suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung model pembelajaran untuk menarik minat dan perhatian siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengiringi model *Think Talk Write (TTW)* dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah media kartu gambar. Kristianingsih (Noviyanti, Santoso, dan Habibah, 2013) menyampaikan kelebihan dari media kartu bergambar yaitu gambar dapat memperjelas pemahaman siswa sehingga pada saat guru memberikan penjelasan siswa bisa langsung menangkap maksud dari guru tersebut.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan bersama guru kelas III dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* dengan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif pada Siswa Kelas III SDN 3 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2022/2023”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana langkah-langkah penerapan model kooperatif tipe *Think Talk Write* dengan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa kelas III SDN 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2022/2023?; (2) apakah penerapan model kooperatif tipe *Think Talk Write* dengan media kartu gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa kelas III SDN 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2022/2023?; (3) apa kendala dan solusi penerapan model kooperatif tipe *Think Talk Write* dengan media kartu gambar dalam



peningkatan keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa kelas III SDN 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2022/2023?.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model kooperatif tipe *Think Talk Write* dengan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa kelas III SDN 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2022/2023; (2) meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif melalui penerapan model kooperatif Tipe *Think Talk Write* dengan media kartu gambar pada siswa kelas III SDN 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2022/2023; (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model kooperatif tipe *Think Talk Write* dengan media kartu gambar dalam peningkatan keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa kelas III SDN 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2022/2023.

METODE

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif antara guru kelas III yang berperan sebagai pelaksana tindakan dan peneliti yang bertindak sebagai observer dan perancang pelaksanaan pembelajaran. Data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Sumber datanya terdiri dari siswa, guru, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik nontes dan teknik tes. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi siswa dan guru, pedoman wawancara, dan penilaian keterampilan berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dilakukan secara individu. Teknik uji validitas data dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber yang diperoleh dari siswa, guru, serta dokumen dan triangulasi teknik yang meliputi observasi, wawancara, dan tes. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman (Sugiyono, 2021) yang terdiri dari tiga langkah yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator kinerja penelitian ini merupakan model *Think Talk Write* dengan media kartu gambar dan penilaian keterampilan menulis kalimat efektif (KKM = 75) yang ditargetkan sebesar 85%. Prosedur penelitian ini menggunakan model PTK yang dilaksanakan selama tiga siklus dengan lima pertemuan yang terdiri dari empat tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model kooperatif tipe *Think Talk Write* dengan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa kelas III SDN 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2022/2023 dilakukan sebanyak tiga siklus. Pada siklus I dan II terdiri dari dua pertemuan, sedangkan pada siklus III terdiri dari satu pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x35 menit yang setara dengan dua jam peajaran.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut: (a) guru menjelaskan materi; (b) guru membagi LKS yang memuat bacaan serta petunjuk serta prosedur pelaksanaannya; (c) *think*, siswa membaca teks kemudian membuat catatan kecil hasil bacaan yang akan didiskusikan dengan kelompok; (d) guru membagi siswa menjadi kelompok kecil beranggotakan 3-5 orang dan membagi media kartu gambar; (e) *talk*, siswa berdiskusi bersama teman satu kelompok untuk membahas catatan yang telah ditulis dan menggabungkan ide-ide dalam diskusi kelompok; (f) *write*, siswa mengkonstruksikan hasil ide yang didapat melalui diskusi kelompok ke dalam sebuah tulisan menggunakan bahasa sendiri; (g) setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain memberikan tanggapan; (h) refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Langkah-langkah tersebut mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Shoimin (2016), Yamin dan Ansari (Nasrulloh dan Umardiyah, 2020), dan Trisnani (2020) yang kemudian disimpulkan menjadi yang dipaparkan tersebut.

Hasil observasi penerapan model kooperatif tipe *Think Talk Write* dengan media kartu gambar menunjukkan peningkatan yang terjadi di setiap siklusnya hingga mencapai kinerja penelitian yang ditargetkan sebesar 85%.

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Guru dan Siswa Pada Siklus I, II, dan III

Siklus	Guru	Rata-rata	Siswa	Rata-rata
--------	------	-----------	-------	-----------



	Pert 1 (%)	Pert 2 (%)	(%)	Pert 1 (%)	Pert 2 (%)	(%)
I	76,22	80,38	78,30	76,04	79,17	77,61
II	84,55	87,85	86,20	83,42	86,98	85,20
III	91,67	-	91,67	90,10	-	90,10

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer terhadap guru diketahui hasil rata-rata persentase siklus I sebesar 78,30%, pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 7,9% menjadi 86,20%, dari siklus II ke III mengalami peningkatan sebesar 5,47% menjadi 91,67%. Hasil pengamatan juga dilakukan pada siswa dengan hasil rata-rata persentase pada siklus I sebesar 77,61%, pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 7,59% menjadi 85,20%, dan pada siklus II ke III mengalami peningkatan sebesar 4,9% menjadi 90,10%.

Tabel 2. Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Siklus I, II, dan III

Siklus	Persentase Ketuntasan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif		
	Pertemuan 1 (%)	Pertemuan 2 (%)	Rata-rata (%)
I	68	76	72
II	80	88	84
III	92	-	92

Berdasarkan hasil analisis penilaian keterampilan yang diambil melalui Lembar Kerja Siswa (LKS) memperoleh rata-rata persentase ketuntasan siswa pada siklus I yang mencapai nilai KKM (≥ 75) sebesar 72%. Pada siklus II dilakukan perbaikan, sehingga rata-rata persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 84%. Pada siklus III meningkat lagi menjadi 92% setelah dilakukan perbaikan dari siklus II yang menunjukkan bahwa persentase ketuntasan menulis kalimat efektif siswa telah mencapai indikator kinerja penelitian yang ditentukan sebesar 85%.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *TTW* dengan media kartu gambar sudah dilaksanakan secara optimal oleh guru dan siswa, walaupun masih terdapat beberapa kendala pada setiap siklusnya. Adapun kendala tersebut adalah: (1) beberapa siswa masih ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan guru; (2) terdapat siswa yang kesulitan membuat catatan kecil berdasarkan LKS (*think*); (3) beberapa siswa tidak memperhatikan guru menjelaskan penulisan kalimat efektif; (4) beberapa siswa belum fokus membahas materi dan membicarakan hal lain saat diskusi kelompok (*talk*) (5) terdapat beberapa siswa yang pasif dalam kelompok (*talk*); (6) beberapa siswa masih malu untuk bertanya mengenai tugas yang belum dipahami; (7) beberapa siswa kesulitan menuliskan kalimat yang efektif (*write*); (8) terdapat siswa yang tidak memperhatikan presentasi kelompok; (9) terdapat siswa yang belum berani menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas; (10) beberapa siswa masih belum berani menanggapi kelompok yang sedang presentasi.

Kendala-kendala tersebut sudah teratasi dengan dilakukannya solusi sebagai berikut: (1) guru memberikan stimulus kepada siswa agar berani menjawab pertanyaan; (2) guru membimbing siswa untuk memahami isi LKS; (3) guru menegur siswa untuk memperhatikan penjelasan penulisan kalimat efektif; (4) guru membimbing setiap anggota kelompok untuk fokus membahas materi; (5) guru memberikan motivasi kepada setiap anggota kelompok; (6) guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok untuk bertanya; (7) guru menjelaskan penggunaan media kartu gambar untuk membantu siswa menuliskan kalimat efektif; (8) guru memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan presentasi kelompok lain; (9) guru memberikan motivasi agar lebih percaya diri menyampaikan hasil diskusi; (10) guru memberikan giliran kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan tanggapan dan juga memberikan motivasi dan juga dorongan agar lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* dengan media kartu gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif siswa kelas III SDN 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2022/2023. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryananda, Chamisijatin, dan Hafi (2019) dan Sari, Aprinawati, dan Ananda (2021) yang membuktikan bahwa penerapan model *TTW* dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif siswa.

KESIMPULAN

Penerapan model kooperatif tipe ThinkTalk Write dengan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa kelas III SDN 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2022/2023 dilaksanakan dengan langkah: (a) guru menjelaskan materi; (b) guru membagi LKS yang memuat bacaan serta petunjuk serta prosedur pelaksanaannya; (c) think, siswa membaca teks kemudian membuat catatan kecil hasil bacaan yang akan didiskusikan dengan kelompok; (d) guru membagi siswa menjadi kelompok kecil beranggotakan 3-5 orang dan membagi media kartu gambar; (e) talk, siswa berdiskusi bersama teman satu kelompok untuk membahas catatan yang telah ditulis dan menggabungkan ide-ide dalam diskusi kelompok; (f) write, siswa mengkonstruksikan hasil ide yang didapat melalui diskusi kelompok ke dalam sebuah tulisan tentang kalimat efektif menggunakan bahasa sendiri; (g) setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain memberikan tanggapan; (h) refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Penerapan model kooperatif tipe ThinkTalk Write dengan media kartu gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa kelas III SDN 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2022/2023 dibuktikan dengan peningkatan persentase ketuntasan siswa yang telah mencapai indikator penelitian yang ditargetkan yaitu sebesar 85%.

Kendala dan solusi dalam penerapan model kooperatif tipe Think Talk Write dengan media kartu gambar dalam peningkatan keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa kelas III SDN 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2022/2023 yaitu: (1) beberapa siswa belum fokus membahas materi dan membicarakan hal lain saat diskusi kelompok (talk) (2) terdapat beberapa siswa yang pasif dalam kelompok (talk); (3) beberapa siswa kesulitan menuliskan kalimat efektif (write); (4) beberapa siswa masih belum berani menanggapi kelompok yang sedang presentasi. Adapun solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu: (1) sesama anggota kelompok mengingatkan untuk tidak membicarakan hal lain diluar teks pada LKS; (2) salah satu siswa mengajak siswa yang pasif untuk menyampaikan pendapatnya; (3) guru menjelaskan penggunaan media kartu gambar untuk membantu siswa menuliskan kalimat efektif; (4) guru memberikan giliran kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan tanggapan dan juga memberikan motivasi agar lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya.

Berkaitan dengan hasil penelitian, terdapat implikasi teoretis bahwa jika model ini diterapkan dengan langkah yang benar maka dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru untuk menentukan model pembelajaran dan juga media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif..

DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, S. F., & Mardhatillah, M. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Aryananda, J., Chamisijatin, L., & Hafi, A. (2019). Penerapan model think talk write untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa kelas III sdn Sumbersari 1 kota Malang. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 118-124.
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menggunakan Bahasa Indonesia secara Baik dan Benar*. Edu Publisher.
- Indahyanti, R. (2017). Think Talk Write Strategy toward Students' Writing Ability. *Journal of Language Teaching and Literature*, 4 (2), 139-150.
- Nasrulloh, M. F., & Umardiyah, F. (2020). Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Pada Pembelajaran Matematika. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.



- Noviyanti, L., Santoso, K., & Habibah, N. A. (2013). Keefektifan Penggunaan Kartu Bergambar Berbentuk Pop Up Card pada Pembelajaran Siswa SMP. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 42(2), 76-83.
- Pratiwi, O. E., Sundari, N., & Suzanti, L. (2021). Telaah Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas V SDN Kebon Dalem. *Didaktika*, 1(2), 321-330.
- Sari, E., Aprinawati, I., & Ananda, R. (2021). Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 250-262.
- Shoimin, A. (2016). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. AIFABETA.
- Trisnani, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SD Kelas V Melalui Tipe Pembelajaran Think Talk Write (TTW). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 92-102.